

**2020
LAKIP**



**LAPORAN
AKUNTABILITAS
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS**

KATA PENGANTAR

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Kesehatan menyusun Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang di lakukan oleh Dinas Kesehatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 dan analisis nya, walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Kesehatan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

Bengkalis, Januari 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS



dr. ERSAN SAPUTRA, TH
Pembina Tingkat I
NIP. 19740220 200312 1 007

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	2
1.4 Struktur Organisasi	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1 Perencanaan Kinerja	5
2.2 Perjanjian Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Pengukuran Kinerja	11
3.2 Analisis Kinerja	14
3.3 Realisasi Anggaran	22
3.4 Analisis Efisiensi	24
BABI V PENUTUP	25
Ringkasan Eksekutif	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 21 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

Dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan untuk mencapai visi dan misi organisasi dapat diwujudkan melalui Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja tahun 2020. Berdasarkan RAK tahun 2020 Dinas Kesehatan melakukan Program Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, Perbaikan Gizi Masyarakat dan Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan sasaran Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dan Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan. Dokumen perjanjian kinerja menyajikan Indikator Kinerja Program dan Kegiatan yang menggambarkan hasil-hasil dan kondisi yang seharusnya.

Laporan kinerja tahunan menggambarkan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan didalam dokumen perjanjian kinerja dan

dokumen perencanaan. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektifitas dari kebijakan dan kegiatan serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kesehatan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2020. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Kesehatan untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kesehatan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

1.3 Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas Kesehatan memiliki tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan dalam melaksanakan tugas sebagaimana di tersebut diatas Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

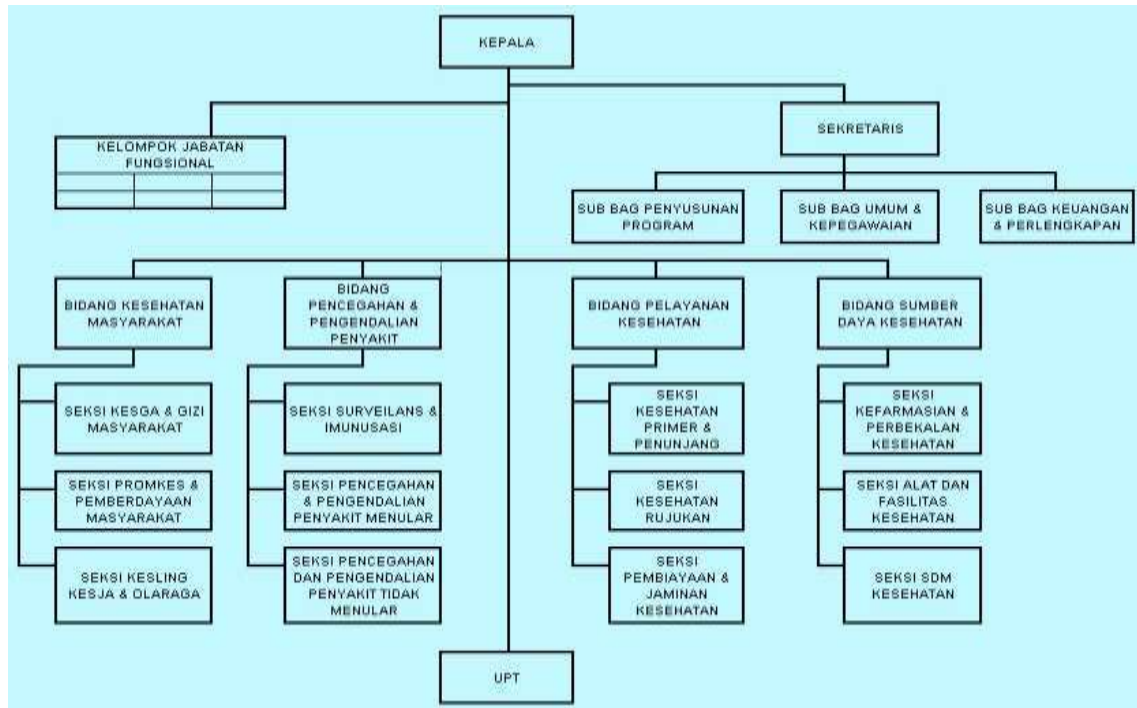
1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan urusan kesehatan;
2. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum dibidang Kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya berdasarkan pada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis. Susunan Organisasi Dinas Kesehatan, terdiri dari :

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a) Sub Bagian Penyusunan Program
 - b) Sub Bagian Umum dan Keperawaian
 - c) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
3. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
 - a) Seksi Kesehatan Primer dan Penunjang
 - b) Seksi Kesehatan Rujukan;
 - c) Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - a) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular;
5. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
 - a) Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
 - b) Seksi Alat dan Fasilitas Kesehatan
 - c) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
6. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari;
 - a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
7. Unit Pelaksana Teknis
8. Kelompok Jabatan Fungsional

1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020.

2.1 RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Kinerja merupakan indikator kinerja sasaran strategis, program dan kegiatan yang disusun dan disepakati untuk mewujudkan tercapainya tujuan yang meliputi 1) Meningkatkan fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, 2) Meningkatkan pelayanan dan jaminan kesehatan, serta perilaku hidup bersih dan sehat, 3) Meningkatkan tata kelola administrasi, sarana prasarana dan akuntabilitas kinerja dan keuangan dengan sasaran strategis sebagai capaian program terdiri ; 1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat, 2) Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan 3) Meningkatnya kualitas pengelolaan administrasi perkantoran dan barang milik daerah, 4) Meningkatnya kualitas sumberdaya dan kinerja aparatur, 5) Meningkatnya kualitas capaian kinerja dan penatausahaan keuangan yang terdapat pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021.

Kinerja disepakati bertujuan mewujudkan indikator dari sasaran yang seharusnya tercapai mencakup hasil (outcome) dan keluaran (output) melalui program dan kegiatan. Perencanaan kinerja juga merupakan indikator yang menjadi perjanjian kinerja yang ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai nilai ukur pencapaian keberhasilan tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2016 – 2021. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 - 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET KINERJA TAHUN						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE	
				2016	2017	2018	2019	2020	2021		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1. <u>Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat</u>	1.1. <u>Angka Harapan Hidup (AHH)</u>	Tahun	70.6	70.6	70.8	70.9	71.03	71.1	71.2	71.2	
	1.2. <u>Angka Kematian Bayi (AKB)</u>	per 1.000 KLH	24	24	22	17	12	7	2	2	
	1.3. <u>Angka Kematian Ibu (AKI)</u>	per 100.000 KLH	135	135	130	125	120	115	110	110	
	1.4. <u>Prevalensi Penyakit Menular</u>										
	1.3.1 <u>Prevalensi Penyakit TB Paru</u>	per 100.000	88	85	83	81	79	77	75	75	
	1.3.2 <u>Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue</u>	per 100.000	125	125	105	95	75	65	45	45	
	1.3.3 <u>Prevalensi Penyakit HIV/AIDS</u>	%	1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	1.3.4 <u>Prevalensi Penyakit Malaria</u>	per 1000	1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	1.5. <u>Prevalensi Penyakit Tidak Menular</u>										
	1.4.1 <u>Prevalensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi</u>	per 1000	37	35	32	29	27	25	23	23	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET KINERJA TAHUN						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	1.4.2 <u>Prevalensi Penyakit Kanker Serviks dan Payudara</u>	per 1000	1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1	< 1
	1.4.3 <u>Prevalensi Penyakit / Gangguan Jiwa</u>	per 1000	1	1	1	1	1	1	1	1
	1.6. <u>Persentase Puskesmas Terakreditasi</u>	%	N/A	12	35	65	88	95	100	100
	1.7. <u>Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas</u>	%	85	85	87	89	90	91	92	92
	1.8. <u>Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar</u>	%	75	75	80	85	90	95	100	100
	1.9. <u>Persentase Puskesmas memiliki minimal 8 jenis tenaga kesehatan</u>	%	72	72	78	84	90	96	100	100
2. <u>Meningkatnya pemerataan pelayanan dan jaminan kesehatan</u>	2.1. <u>Persentase Persalinan di fasilitas kesehatan</u>	%	79	80	81	83	85	86	87	87
	2.2. <u>Persentase bayi mendapatkan pelayanan kesehatan</u>	%	93	90	93	95	96	97	98	98
	2.3. <u>Persentase bayi mendapatkan Imunisasi dasar lengkap</u>	%	92	92	93	94	95	96	97	97
	2.4. <u>Persentase status gizi balita</u>									

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI TAHUN 2015	TARGET KINERJA TAHUN						KONDISI KINERJA AKHIR PERIODE
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	2.4.1 <u>Persentase Gizi Baik pada Balita</u>	%	88	90	91	91	92	92	93	93
	2.4.2 <u>Persentase Prevalensi Gizi Kurang pada Balita</u>	%	9.5	9.5	9	8.5	8	7.5	7	7
	2.5 <u>Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan</u>	%	70	70	75	80	85	90	95	95
	2.6 <u>Persentase penduduk memiliki Jaminan Kesehatan</u>	%	23	23	31	59	68	79	91	91
	2.7 <u>Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan</u>	%	90	90	91	92	93	94	95	95
	2.8 <u>Persentase penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</u>	%	90	90	92	94	95	97	98	98
	2.9 <u>Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)</u>	%	42	42	49	57	64	71	79	79
	2.10 <u>Persentase Desa Ber-Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)</u>	%	65	65	70	75	80	85	85	85
3. <u>Meningkatnya akuntabilitas kinerja</u>	3.1. <u>Predikat akuntabilitas kinerja</u>	<u>Predikat</u>	C	CC	CC	B	B	BB	BB	BB
	3.2. <u>Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan aset dan keuangan</u>	%	100	100	100	100	100	100	100	100

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA 20120
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan fasilitas dan kualitas kesehatan masyarakat	1. Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	71.1
		2. Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KLH	7
		3. Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KLH	115
		4. Prevalensi Penyakit Menular ;		
		4.1 Angka Prevalensi Penyakit TB Paru	Per 100.000 Penduduk	77
		4.2 Angka Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue	Per 100.000 Penduduk	65
		4.3 Angka Prevalensi Penyakit HIV/AIDS (Persentase)	%	< 1
		4.4 Angka Prevalensi Penyakit Malaria	Per 1.000 Penduduk	< 1
		5. Prevalensi Penyakit Tidak Menular ;		
		5.1 Angka Prevalensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi	Per 1.000 Penduduk	25
		5.2 Angka Prevalensi Penyakit Kanker Serviks dan Payudara	Per 1.000 Penduduk	< 1
		5.3 Angka Prevalensi Penyakit /Gangguan Jiwa	Per 1.000 Penduduk	1
		2.	Meningkatkan Pelayanan dan Jaminan kesehatan, serta prilaku hidup bersih dan sehat	6. Persentase Penduduk memiliki Jaminan Kesehatan
7. Persentase Status Gizi Balita				
7.1 Persentase Gizi Balita, Persentase Gizi Baik pada Balita	%			92

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA 20120
		7.2 Persentase Prevalensi Gizi Kurang pada Balita	%	7,5
		7.3		
		7.4		
		8 Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	71
		9 Persentase Desa berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	85

Perjanjian kinerja yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi target kinerja Dinas Kesehatan dibagi menjadi tanggung jawab Pejabat Administrator dan Pengawas yang disepakati dalam Perjanjian Kinerja untuk dicapai melalui program dan kegiatan pada masing-masing indikator program dan kegiatan pada Tahun 2020.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis merupakan perwujudan pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang berhubungan dengan pencapaian sasaran pada tahun anggaran 2020 mendukung pencapaian kinerja RPJMD Kabupaten Bengkalis. Pencapaian kinerja Dinas Kesehatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dari tiap indikator kinerja utama menjadi penetapan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

Pengukuran kinerja merupakan hasil kinerja dari setiap target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja yang telah disepakati melalui Perjanjian Kinerja untuk Pejabat Administrator dan Pengawas dari indikator kinerja program dan kegiatan pada Dinas Kesehatan. Pencapaian kinerja utama Dinas Kesehatan dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut ;

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	Tahun 2019			Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1 Meningkatkan fasilitas dan kualitas kesehatan masyarakat	1 Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	71.03	70.85	99	71.1	71	100
	2 Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KLH	12	4	285	7	4	174
	3 Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KLH	120	131	109	115	201	175
	4 Prevalensi Penyakit Menular							
	4.1 Angka Prevalensi Penyakit TB Paru	per 100.000	79	64	123	77	28	273
	4.2 Angka Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue	per 100.000	75	192	256	65	101	155
	4.3 Angka Prevalensi Penyakit HIV/AIDS (Persentase)	%	<1	0.01	100	< 1	0.1	100
	4.4 Angka Prevalensi Penyakit Malaria	per 1000	<1	0.001	100	< 1	0.02	100
	5 Prevalensi Penyakit Tidak Menular							
	5.1 Angka Prevalensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi	per 1000	27	167	619	25	838	3352
5.2 Angka Prevalensi Penyakit Kanker Serviks dan Payudara	per 1000	<1	0.05	100	< 1	0,1	100	
5.3 Angka Prevalensi Penyakit /Gangguan Jiwa	per 1000	1	1	100	1	0.1	100	

2	<u>Meningkatkan Pelayanan dan jaminan kesehatan</u>								
	6	<u>Persentase Penduduk memiliki Jaminan Kesehatan</u>	%	68	64	93	79	79	100
	7	<u>Persentase Status Gizi Balita</u>							
	7.1	<u>Persentase Gizi Balita, Persentase Gizi Baik pada Balita</u>	%	92	98	107	92	74.68	81
	7.2	<u>Persentase Prevalensi Gizi Kurang pada Balita</u>	%	8	2	> 100	7,5	5	> 100
	8	<u>Persentase Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)</u>	%	64	88	138	71	78	110
9	<u>Persentase Desa berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</u>	%	80	14	17	85	100	85	

3.2 ANALISIS KINERJA

Pencapaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Kesehatan telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 2 (dua) sasaran dan 15 (Lima Belas) indikator tersebut seluruhnya dinyatakan “berhasil” dengan capaian rata-rata $\geq 90\%$ dari target, terdapat 1 indikator yang tidak tercapai sebesar 81%.

Sasaran (1) Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat memiliki 10 (Sepuluh) indikator kinerja dengan capaian sebagai berikut ;

Indikator	2019	2020			Capaian 2020 terhadap 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1 Angka Harapan Hidup (AHH)	99	71.1	71	100	99.7
Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 KH	285	7	4	174	201
2 Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	109	115	201	175	175
Rata - Rata Capaian				150	

* Data Sementara (2020)

Pencapaian kinerja indikator Angka Harapan Hidup (AHH) sebesar 100% dengan realisasi sebesar 71 tahun lebih rendah dari target 71,1 tahun, Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 174% dengan realisasi sebesar 4 per 1.000 KH lebih rendah dari target 12 per 1.000 KH atau 42 kasus kematian bayi dari 10.447 kelahiran hidup, sedangkan pencapaian kinerja Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 92% dengan

realisasi sebesar 201 per 100.000 KH lebih tinggi dari target 115 per 100.000 KH atau 21 kasus kematian ibu maternal dari 10.447 kelahiran hidup dengan rata-rata capaian kinerja dari ketiga indikator ini sebesar 150 %.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Terdapat faktor mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut antara lain pada tahun 2020 meliputi ;

1. Peningkatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir usia 0 – 28 hari (KN Lengkap) sebesar 95.3% atau 9.955 bayi dari 10.447 bayi lahir hidup
2. Peningkatan pelayanan kesehatan bayi usia 29 hari – 11 bulan sebesar 55.5% atau dari 10.684 bayi lahir hidup (tahun 2019), 5932 bayi mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 4 kali ; imunisasi dasar lengkap, ASI Eksklusif, kapsul Vitamin A usia 6 bulan, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) dan pemantauan tumbuh kembang.
3. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) sebesar 76.8% atau sejumlah 10.563 ibu hamil dari target 13.747 ibu hamil diwilayah kerja pada tahun 2020
4. Peningkatan pelayanan kesehatan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi (risti) oleh tenaga tenaga kesehatan sebesar 66,2% atau 1819 ibu hamil risti dari target 2.749 ibu hamil risti tahun 2020 sedangkan pelayanan kesehatan penanganan ibu maternal dengan komplikasi sebesar 61.2% atau sejumlah 1684 ibu maternal komplikasi dapat ditangani di fasilitas kesehatan

5. Permasalahan/Hambatan

1. Kasus kematian bayi dilaporkan mengalami penurunan sejumlah 45 kematian bayi dari 10.684 kelahiran hidup tahun 2019 sedangkan tahun 2020 sejumlah 42 kematian bayi dari 10.447 kelahiran hidup.

2. Kualitas pelaksanaan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) belum optimal dari 18 Puskesmas meskipun sudah dilaksanakan pada 18 Puskesmas

Solusi/Strategi Pemecahan Masalah

1. Peningkatan penyelenggaraan Program Kesehatan Ibu dan Anak, khususnya kualitas pembinaan manajemen program P4K di Puskesmas.
2. Peningkatan dan pembinaan pelayanan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi dan pencegahan ibu maternal komplikasi serta peningkatan pelayanan deteksi dini bayi risiko tinggi usia 0 – 11 bulan.

Indikator		2019	2020			Capaian 2020 terhadap 2021
		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Prevalensi Penyakit Menular					
1.1	Angka Prevalensi Penyakit TB Paru per 100.000 Penduduk	123	77	28	273	36.6
1.2	Angka Prevalensi Penyakit HIV/AIDS (Persentase)	100%	< 1	0.1	100	12
1.3	Angka Prevalensi Penyakit Malaria per 1.000 Penduduk	100%	< 1	0.02	100	2
1.4	Angka Prevalensi Penyakit Demam Berdarah Dengue per 100.000 Penduduk	256	65	101	155	224.4
Rata - Rata Capaian					157	

Indikator kinerja sasaran prevalensi penyakit menular TB Paru capaian sebesar 273% dengan realisasi 28 per 100.000 penduduk dari

target 77 per 100.000 penduduk dengan jumlah kesakitan TB paru 424 penderita dari perkiraan 1506 penderita, sedangkan Prevalensi penyakit HIV/AIDS capaian sebesar 100% dengan realisasi sebesar 0.1% dari target sebesar <1% dengan jumlah kesakitan 70 penderita dari total jumlah penduduk

Prevalensi penyakit malaria capaian sebesar 100% dengan realisasi 0.02 per 1.000 penduduk dari target <1 per 1.000 penduduk dengan jumlah kesakitan malaria sejumlah 11 penderita positif dikonfirmasi dan prevalensi penyakit demam berdarah dengue (DBD) capaian sebesar 155 % dengan realisasi 101 per 100.000 penduduk dari target 65 per 100.000 penduduk dengan jumlah kesakitan 573 kasus dari perkiraan 876 penderita dengan kematian 9 kasus, sedangkan rata-rata pencapaian kinerja prevalensi penyakit menular sebesar **157%**.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

1. Kabupaten Bengkalis untuk pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah memiliki Kelompok Kerja Operasional (Pokjanal) DBD meliputi Dinas Kesehatan, TP-PKK, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Diskominfotik, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, RSUD, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Camat, Lurah dan Kepala Desa.
2. Kabupaten Bengkalis untuk konseling memiliki VCT (Voluntary Conseling And Terting) di RSUD Bengkalis, RSUD Mandau, Puskesmas Duri, Sebang, Balai Makam, Sungai Pakning dan Batu Panjang. Pelayanan perawatan dan pengobatan di Klinik Care Support Treatment di RSUD Bengkalis, RSUD Mandau dan CST Satelit di Puskesmas Duri, sedangkan untuk pelayanan Infeksi Menular Seksual (IMS) di Puskesmas Bengkalis, Selat Baru, Muara Basung, Sebangar dan Tanjung Medang.
3. Untuk pencegahan dan pengendalian penyakit DBD dilakukan pemberian bubuk jentik secara berkala tiap 3 bulan dan khususnya

diawal musim hujan oleh petugas kesehatan dengan petugas desa/kelurahan dan kader serta membuat Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik untuk pemantauan jentik nyamuk Aedes oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik)

Permasalahan/Hambatan

1. Kesadaran untuk melakukan GERTAK PSN Gerakan Serentak Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M Plus Menguras, Menutup, Mendaur ulang ditambah menghindari gigitan nyamuk belum optimal.
2. Pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS belum optimal khususnya pada kelompok risiko pengguna narkoba dan warga binaan lembaga pasyarakatan pengguna narkoba suntikan.
3. Program “ **TOSS TB**” Temukan Obati Sampai Semuh TB belum optimal dilaksanakan untuk penemuan dan pengobatan penyakit TB Paru BTA Positif.

Solusi/Strategi Pemecahan Masalah

1. Optimalisasi pelaksanaan GERTAK PSN melalui 3M Plus, Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik khususnya daerah endemik DBD dan POKJANAL DBD Kabupaten Bengkalis.
2. Kerjasama Kesepahaman Dinas Kesehatan dengan Lembaga Pasyarakatan Kelas IIA Bengkalis untuk pelayanan kesehatan khususnya pemeriksaan kesehatan warga binaan pengguna narkoba suntikan.
3. Penguatan **TOSS TB** dengan Peningkatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau GERMAS dengan kegiatan utama Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit melalui Pendekatan Keluarga.

Indikator		2019	2020			Capaian 2019 terhadap 2021
		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Prevalensi Penyakit Tidak Menular					
	Angka Prevalensi Penyakit 1.1 Tekanan Darah Tinggi per 1.000 Penduduk	618.5185	25	83,8	30	77.10
	Angka Prevalensi Penyakit Kanker 1.2 Serviks dan Payudara per 1.000 Penduduk	100	< 1	0.1	100	100
	Angka Prevalensi Penyakit 1.3 /Gangguan Jiwa per 1.000 Penduduk	100	1	0.1	100	100
Rata - Rata Capaian					210	

Pencapaian indikator prevalensi penyakit tidak menular pada penyakit tekanan darah tinggi capaian 30% dengan realisasi 83,8 per 1.000 penduduk dari target 25 per 1.000 penduduk dengan jumlah 32.641 kasus dari 389.358 Penduduk kelompok usia > 18 Tahun. Untuk prevalensi kanker serviks dan kanker payudara capaian 100% dengan realisasi 0.1 per 1.000 penduduk dari target < 1 per 1.000 penduduk dengan jumlah kasus 9 penderita kanker serviks dan payudara dari 2032 hasil pemeriksaan IVA Tes dan payudara pada 76.894 perempuan kelompok usia 30 – 50 Tahun. Sedangkan indikator prevalensi penyakit jiwa atau orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) capaian kinerja penduduk dengan kesakitan ODGJ sejumlah 467 orang dari total jumlah penduduk tahun 2020 sejumlah 565.569 jiwa.sebesar 100% dengan realisasi 1 per 1.000 penduduk dengan target 1 per 1.000 sedangkan rata-rata pencapaian kinerja prevalensi penyakit tidak menular sebesar **210%**.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular pada 155 Posbindu PTM di 155 Desa/Kelurahan.
2. Penyelenggaraan upaya kesehatan jiwa sudah dilaksanakan pada 18 Puskesmas dari 18 Puskesmas yang ada pada Tahun 2020.
3. Kerjasama pelaksanaan pelayanan pemeriksaan IVA tes dengan TP-PKK Kabupaten dan Kecamatan, Dharma Wanita Persatuan Kab. Bengkalis dan Persatuan Ibu-Ibu Bhayangkari Polres Bengkalis pada Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari.

Permasalahan/Hambatan

1. Tenaga kesehatan dengan kompetensi penatalaksanaan kesehatan jiwa belum terpenuhi di Kabupaten dan Puskesmas.
2. Belum memiliki dokter dengan kompetensi pelayanan kesehatan Kryoterapi di Puskesmas.

Solusi/Strategi Pemecahan Masalah

1. Pelatihan dan magang tatalaksana kesehatan jiwa pada RSK Jiwa serta peningkatan kapasitas dokter di Puskesmas sebagai operator Kryoterapi.

Indikator		2019	2020			Capaian 2020 terhadap 2021
		Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase Penduduk Memiliki Jaminan Kesehatan	93	79	79	100	87
2	Persentase Desa Sanitasi Total Bebas Masyarakat(STBM)	138	71	78	110	110
3	Persentase Desa Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	17	85	100	85	118

4	Persentase status Gizi Baik pada Balita	107	92	75	81	81
5	Persentase Prevalensi Gizi Kurang pada Balita	> 100	7,5	5	142	142
Rata - Rata Capaian					104	

Capaian indikator sasaran (2) rata-rata sudah tercapai atau berhasil dengan rata-rata capaian sebesar 104 %, indikator Penduduk Memiliki Jaminan Kesehatan 100% dari realisasi 79% dari target 79% dengan jumlah 71.153 Penduduk memiliki Jamkesmasda dari Jumlah penduduk 565.569 jiwa tahun 2020, sedangkan Desa Sanitasi Total Bebas Masyarakat(STBM) capaian 110% dengan realisasi 78% dari target 71% dari Desa Sanitasi Total Bebas Masyarakat(STBM) sejumlah 121 Desa dari 155 desa dan kelurahan, sedangkan Desa Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) capaian sebesar 85% dengan realisasi 100% dari target 85% dengan Desa Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sedangkan untuk indikator Status Gizi Baik pada Balita capaian 81% dengan realisasi 75 % dari target 92% ,prevalensi balita gizi kurang capaian sebesar 142% dengan realisasi 5 % dari target 7,5% balita gizi kurang atau dari 2.458 Balita ditimbang melalui penilaian Z-Score <-2. Ditemukan 46714 kategori Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) pada hasil pemantauan status gizi melalui aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (ePPGBM).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

1. Fasilitas kesehatan di 11 Kecamatan 155 Desa/Kelurahan terdiri dari 18 Puskesmas dengan Puskesmas Rawat Inap 7 unit, Puskesmas Non Rawat Inap 11 unit, Puskesmas Pembantu 56 unit, Poskesdes 58 unit, serta Ambulance Desa 103 Unit dan Ambulance Puskesmas 24 Unit

dengan tenaga kesehatan dokter umum 156 orang, dokter gigi 51 orang, bidan 424 orang, perawat 576 orang, sanitasi 22 orang, gizi 43 orang, analis kesehatan 58 orang, dan tenaga farmasi 106 orang.

2. Penyelenggaraan Jaminan Persalinan untuk akses masyarakat miskin dan tidak mampu untuk pembiayaan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, pasca persalinan di Puskesmas dan Rumah Sakit.

Permasalahan/Hambatan

1. Masih terdapat masalah pada gizi balita yaitu kategori pendek dan sangat pendek (TB/U) masuk dalam kategori stunting sejumlah 2906 balita dengan nilai Z-score < -2.
2. Masih ditemukan ibu hamil mengalami kurang energy kronik (KEK) melalui penilaian Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23.5 cm sejumlah 731 ibu hamil KEK.

Solusi/Strategi Pemecahan Masalah

1. Peningkatan program perbaikan gizi masyarakat khususnya program perbaikan gizi balita melalui pemberian makanan tambahan dan suplementasi gizi.
2. Peningkatan program perbaikan gizi ibu hamil untuk ibu hamil dan pencegahan stunting khususnya pemberian makanan tambah ibu hamil KEK, pemberian tablet tambah darah 90 tablet serta pemenuhan suplementasi gizi ibu hamil.

3.3 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2020 adalah sebesar Rp 206,094,598,585. **(92.52%)** dari pagu sebesar Rp. **222,764,154,946.75** adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran (2) Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan yaitu Rp.**21.468.228.478 (86,35%)**. Sementara, penyerapan anggaran yang terkecil pada sasaran (1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, yaitu sebesar

Rp.5.056.562.500 (95,87%). Rincian capaian kinerja dan anggaran tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.3.1 Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Tahun 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja	222,764,154,946.75	206,094,598,585.73	92.51
Belanja Tidak Langsung	73228326347	72535067441	99.05
Belanja Langsung	149,535,828,599.75	133,559,531,144.73	89.32
Belanja Pegawai	240000000	235400000	98.08
Belanja Barang dan Jasa	111980754569	100546498379	89.79
Belanja Modal	37315074030.75	32777632765.73	87.84

Sedangkan realisasi anggaran sesuai sasaran kinerja (1) dan (2) dapat dilihat lebih jelas pada tabel 3.3.2 dibawah ini ;

Tabel 3.3.2 Realisasi Anggaran Sesuai Sasaran Kinerja Tahun 2020

Sasaran	Rata-rata Capaian	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	91.38 %	5.056.562.500	4.847.848.845	95.87%).
2) Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan	91.28 %	21.468.228.478	18,537,385,254	86,35
Total		26,524,790,97800	23,385,234,099.00	88.1

Anggaran kinerja sasaran (1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat capaian rata-rata kinerja 91.38%

dengan realisasi anggaran sebesar 95.87% atau sebesar Rp. 4.847.848.845 dari target Rp. 5.056.562.500, sedangkan anggaran sasaran kinerja (2) Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan rata-rata capaian kinerja 91.28 % dengan realisasi anggaran sebesar 86,35% atau sejumlah Rp. 18,537,385,254 dari target sebesar Rp. 21.468.228.478, serta rata-rata realisasi anggaran kinerja sebesar 88.1% atau sejumlah Rp. 23,385,234,099.00 dari target sebesar Rp. 26,524,790,978.00

3.4 Analisis Efisiensi

Tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran kinerja (1) dan (2) dapat dilihat pada tabel 3.4.1 sebagai berikut ;

Tabel 3.4.1 Tingkat Efisiensi Anggaran Capaian Kinerja

Sasaran	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat	91.28 %	95.87	1.0
2) Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan	91.38 %	86,35	1.1
Rata - Rata	91.33%	91.11	1.0

Pencapaian sasaran kinerja (1) Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan tingkat efisiensi anggaran sebesar 1.0% dari realisasi anggaran sebesar 95.87% dengan capaian kinerja sasaran sebesar 91.28%, sedangkan sasaran kinerja (2) Meningkatnya pemerataan dan jaminan pelayanan kesehatan tingkat efisiensi sebesar 1.1 % dari realiasi anggaran sebesar 86.35% dengan capaian kinerja sasaran sebesar 91.38%, rata-rata tingkat efisiensi anggaran capaian kinerja sebesar 91.33%.

BAB IV

PENUTUP

Secara keseluruhan atas Pencapaian Kinerja yang telah ditetapkan untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan bagi masyarakat secara umum sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan, namun secara indikator capaian beberapa pencapaian kinerja masih belum tercapai sehingga untuk di masa yang akan datang perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerjanya antara lain peningkatan kolaborasi antara Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis dengan Propinsi dan Pusat, komitmen pencapaian kinerja yang lebih terarah, penyusunan program dan kegiatan sesuai sasaran serta peningkatan kualitas kinerja pada setiap unit dan jajaran Dinas Kesehatan.

Demikianlah Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Tahun 2020 dibuat sebagai bahan laporan dan evaluasi kinerja program oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Kabupaten Bengkalis Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat, Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas urusan Pemerintahan Daerah di bidang kesehatan. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan diantaranya :

1. Merumuskan kebijakan teknis di bidang penyelenggaraan urusan kesehatan;
2. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum dibidang Kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2020 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2020 Dinas Kesehatan terdapat 2 (dua) sasaran dan terdapat 15 (lima belas) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2020.

Secara keseluruhan Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020 Dinas Kesehatan telah tercapai, yaitu dari 15 (lima belas) indikator kinerja sebagian sudah tercapai dan terpenuhi. Hanya 2 (dua) indikator yang belum terpenuhi yakni indikator Angka Prevalensi Penyakit TB Paru, Persentase bayi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar hal ini



dikarenakan belum optimalnya pengendalian Penyakit TB Baru melalui TOSS TB dan belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan kesehatan bayi sesuai standar di fasilitas kesehatan.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja di Dinas Kesehatan merupakan hasil kerjasama segenap jajaran Dinas Kesehatan, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk tahun 2020, Dinas Kesehatan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*.

